

**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) PENGAJARAN
TK ABA PAKIS
DLINGO, BANTUL, YOGYAKARTA**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Rangka Menyelesaikan Program
Studi S1 PG PAUD
Dosen Pembimbing Muthmainah, M. Pd**



**Disusun oleh
Rita Nurhayati
NIM 12111241009**

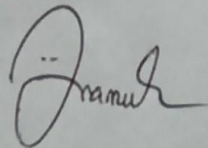
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Pengajaran
Individu di TK ABA Pakis
Penyusun : Rita Nurhayati
Lokasi : TK Aba Pakis
Alokasi Waktu : 10 Agustus 2015- 11 September 2015

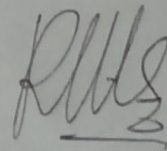
Pakis, 17 September 2015

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan



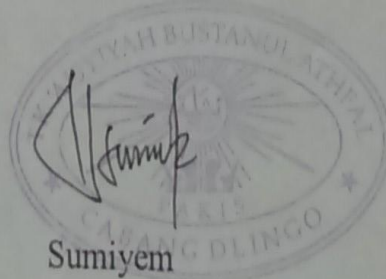
Muthmainah, M.Pd
NIP. 198301122005012001

Penyusun



Rita Nurhayati
NIM. 12111241009

Mengetahui Kepala Sekolah
TK ABA Pakis



Sumiyem

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga berbagai program pengajaran, serta LAPORAN PPL PENGAJARAN yang bersifat individu dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan kegiatan ini, dimaksudkan untuk memberikan gambaran kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran. Serta untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui analisis hasil pembelajaran. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terkait dan berperan sehingga penyusunan laporan PPL dapat terselesaikan dengan baik. Penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Muthmainah, M. Pd selaku dosen pembimbing lapangan.
3. Ibu Sumiyem selaku Kepala TK ABA Pakis.
4. TIM PPL PG-PAUD FIP Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015.
5. Pendidik serta peserta didik di TK ABA Pakis
6. Semua pihak yang ikut terlibat.

Dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga penyusun mengharap masukan baik kritik maupun saran. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama di TK ABA Pakis.

Pakis, September 2015

Penyusun

Rita Nurhayati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
ABSTRAK.....	5
BAB I.....	6
PENDAHULUAN	6
A. ANALISIS SITUASI	6
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL	9
BAB II.....	10
PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	10
A. PROGRAM PENGAJARAN	10
1. Persiapan Pembelajaran	10
2. Pelaksanaan Pembelajaran	12
3. ANALISI HASIL	16
B. PROGRAM NONPENGAJARAN	17
1. Persiapan Program Nonpengajaran	17
2. Pelaksanaan Program Nonpengajaran	19
3. Analisis Hasil dan Refleksi	24
BAB III	26
PENUTUP	26
A. KESIMPULAN	26
A. SARAN	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN 1.....	28
LAMPIRAN 2.....	34
LAMPIRAN 3.....	44

ABSTRAK

Oleh :
Rita Nurhayati
12111241009

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah yang mengharuskan mahasiswa terjun langsung di sekolah atau instansi untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dari materi perkuliahan. Mahasiswa belajar untuk merencanakan kegiatan, mengembangkan media pembelajaran untuk mengajar, melaksanakan rencana kegiatan yang telah dibuat, dan membuat alat penilaian serta mengembangkan seluruh kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Selain itu, banyak ilmu dan pengalaman yang diperoleh dari praktik mengajar ini. Ilmu yang didapat dari guru maupun ilmu yang dibangun sendiri ketika praktik mengajar.

Sekolah yang ditunjuk untuk melaksanakan PPL II adalah TK ABA Pakis yang beralamat di Pakis, Dlingo, Bantul. TK ABA Pakis bekerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Pusat Pengembangan PPL dan PKL Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta . TK ABA Pakis memiliki tenaga pendidik yang berpengalaman dan profesional serta didukung oleh fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Mahasiswa dibimbing dengan baik oleh guru-guru dan diberi kesempatan yang luas untuk mengembangkan program-program yang mendukung pembelajaran dan sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 4 kali mengajar, 2 kali mengajar terbimbing, dan 2 kali ujian. Untuk dapat mengajar dengan baik, mahasiswa membuat rencana kegiatan yang kemudian dikonsultasikan pada guru agar pembelajaran berjalan dengan baik. Setelah itu, mahasiswa menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berisi indikator yang dikembangkan, kegiatan dan media yang digunakan, serta alat penilaian setiap kegiatan. Kegiatan yang kreatif dan baru dirancang sedemikian rupa oleh mahasiswa agar anak-anak tertarik dan mau mengikuti pembelajaran dengan baik. Media maupun alat peraga yang dibuat dalam ukuran yang besar atau menggunakan benda asli agar dapat diindera oleh anak dengan baik. Dalam pembelajaran, mahasiswa dipantau oleh guru kelas dan diberi masukan ketika mahasiswa mempunyai kekurangan dalam mengajar. Masukan yang diberikan oleh tiap guru pun meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dalam persiapan, mengajar, maupun penilaian terhadap peserta didik. Kegiatan PPL Pengajaran diakhiri dengan ujian pembelajaran sebanyak dua kali pertemuan. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan penarikan PPL oleh Ibu Muthmainah, M. Pd selaku DPL PPL. Penarikan tersebut dilaksanakan pada hari Jumat, 11 September 2015 di TK ABA Pakis.

Kata kunci : PPL, Pelaksanaan Pembelajaran, Analisis Hasil.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Observasi dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Februari 2015 sampai dengan Kamis, 5 Februari 2015 di TK ABA Pakis ini adalah sebuah TK yang beralamatkan di Pedukuhan Pakis II Rt 05, Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Dimana letak dari TK ABA Pakis ini sendiri di daerah pegunungan kapur, namun begitu fasilitas sekolah yang dimiliki oleh TK ABA Pakis ini tergolong lengkap. TK ABA Pakis telah memiliki gedung sendiri meskipun tanah yang digunakan adalah tanah kas desa. Dimana gedung TK ABA Pakis ini sendiri memiliki beberapa ruangan untuk mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif, efektif dan efisien.

TK ABA Pakis memiliki dua ruang kelas, satu buah ruang guru, sebuah ruang UKS, sebuah ruangan untuk dapur, 5 kamar mandi dan sebuah gudang. Halaman yang dimiliki TK ABA Pakis sendiri termasuk halaman sekolah yang cukup untuk kegiatan bermain dan belajar bagi para peserta didiknya. TK ABA Pakis juga memiliki berbagai alat permainan outdoor maupun indoor. Permainan *outdoor* diantaranya adalah jungkat-jungkit, ayunan, perosotan, dan bola dunia. Sedangkan untuk permainan *indoor* sendiri di TK ABA Pakis memiliki permainan balok, *puzzle*, bombik, holahob/simpai, bakiak, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penyusun bersama tim PPL UNY 2015 terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dan teramati oleh tim PPL UNY di TK ABA Pakis diantaranya adalah:

1. Kurangnya tingkat disiplin yang dimiliki oleh warga sekolah baik guru, siswa maupun orangtua wali murid,
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar,
3. Kurang menariknya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga banyak anak-anak yang kurang memiliki konsentrasi lebih dalam proses pembelajaran
4. Kurangnya pembelajaran fisik yang diterapkan sekolah untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak

Berdasarkan observasi tersebut juga diperoleh data yang meliputi keadaan fisik maupun nonfisik (pembelajaran), yaitu sebagai berikut:

1. Data Taman Kanak-Kanak (TK)

Nama TK : TK ABA Pakis

Alamat TK : Pedukuhan Pakis II Rt 05, Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul, Yogyakarta

Visi TK : Terwujudnya Anak Yang Taqwa, Berahklak, Berbudi Pekerti Luhur, Cerdas & Mandiri.

Misi TK :

- Menanamkan nilai-nilai agama sejak dini
- Meningkatkan sikap & perilaku yang mulia
- Mengembangkan potensi anak sejak dini
- Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
- Mengikutsertakan anak didik dalam berbagai kompetensi

2. Pendidik

TK ABA Pakis memiliki 2 buah ruang kelas, sebuah ruang guru, sebuah ruang UKS dan sebuah ruang dapur, serta 6 buah Kamar mandi yang seluruhnya dikelola oleh 3 orang pendidik. Diantaranya terdiri dari seorang Kepala Sekolah TK ABA Pakis dan dua orang guru kelas. Baik kelas A maupun kelas B masing-masing diampu oleh seorang pendidik. Jumlah siswa kelompok A yaitu 17 anak sedangkan kelompok B yaitu terdiri dari 14 anak. TK ABA Pakis tidak mempunyai karyawan, sehingga semua keperluan sekolah dikerjakan oleh pendidik. Adapun data pendidik di TK ABA Pakis yaitu sebagai berikut:

No	Nama Pendidik	L/P	Jabatan	Lulusan
1.	Sumiyem	P	Kepsek	SMEA
2.	Yatini	P	Guru Kelas A	SPG-SD
3.	Yuyun Fitriasih, S. Pd. I	P	Guru Kelas B	S1 PAI
4	Untung Priyono	L	Guru Ekstra Lukis	ISI
5	Tri Astuti	P	Guru Ekstra Tari	SMA

3. Peralatan Pendukung Pembelajaran

Ada berbagai alat pendukung pembelajaran yang dimiliki sekolah, seperti: alat cocok, gunting, lem, balok, piring-piring kecil, tali, pita, manik-manik, dsb. Selain itu, ada berbagai poster tematik yang dimiliki sekolah, seperti: poster tentang peralatan rumah, panca indera, tanaman, buah, hewan, rumah adat, peralatan pembuat rumah, dsb. Sekolah juga mempunyai maket-maket kecil, seperti: maket berbentuk masjid, gereja, rumah, sekolah, maket berbentuk bapak, ibu, anak, dsb.

4. Lingkungan Sekitar Sekolah

TK ABA Pakis terletak dipinggir jalan, dekat dengan rumah warga. Sebelah sekolah TK ABA Pakis terdapat SD Pakis. ABA Pakis berada didekat mushola, lapangan desa, serta rumah-rumah warga.

5. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan pra pembelajaran

Kegiatan pra pembelajaran yang dipersiapkan guru meliputi pembuatan RKH yang disusun berdasarkan RKT dan RKM yang sudah ada. Biasanya pendidik menyiapkan media pembelajaran berupa barang-barang yang sudah ada di sekolah, seperti: manik-manik, balok, poster, dsb. Selain itu pendidik mencari LKA yang sudah ada di majalah yang sesuai dengan tema pada hari itu. Persiapan seara fisik juga dilakukan oleh pendidik dibantu dengan teman dan juga guru lain diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan penataan atau tata ruang berupa tempat duduk dan tata meja sehingga seluruh siswa dapat terakomodasi oleh guru dengan baik.

Dengan adanya kegiatan persiapan pembelajaran dengan matang diharapkan proses pembelajaran dengan lingkungan yang nyaman, aman dan kondusif untuk kegiatan belajar dan pembelajaran dapat tercipta dengan baik. Selain itu tujuan pembelajaran yang ditetapkan diharapkan juga dapat tercapai dengan keadaan lingkungan belajar yang mendukung.

b. Kegiatan awal pembelajaran

Kegiatan pertama yang telah menjadi kebiasaan di TK ABA Pakis adalah berbaris di depan kelas kemudian sebelum masuk ke kelas bersalaman dengan mencium tangan guru. Hal ini biasa dilakukan sebelum anak masuk ke kelas masing-masing. Setelah masuk kelas, peserta didik berdo'a terlebih dahulu, lalu pendidik melanjutkan dengan memberikan apersepsi pembelajaran sesuai tema. Penyusun mengobservasi kelas A dengan pendidik bernama Ibu Yatini dan juga mengobservasi kelas B dengan pendidik bernama ibu Yuyun Fitriasih, S.Pd.I. Di kelas B, apersepsi yang sering dilakukan adalah apersepsi dengan metode ceramah dan abstrak, dan jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Setelah apersepsi selesai, pendidik langsung melanjutkan kegiatan pertama, tanpa memberikan gambaran tiga kegiatan yang akan dilakukan anak pada hari itu.

c. Kegiatan inti pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran biasanya dilakukan dengan mengerjakan LKA di majalah, menggambar dibuku gambar, menulis di buku tulis yang dibawa oleh anak dengan menirukan apa yang ditulis guru di papan tulis. Pendidik jarang sekali menyusun kegiatan dalam bentuk karya untuk peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas biasanya dengan menggunakan media papan tulis, yakni guru kelas menuliskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu misalnya kegiatan menjumlahkan benda-benda yang digunakan untuk sekolah, dipapan tulis guru akan menggambarakan gambar buku tulis dengan sistem penjumlahan kemudian anak diminta untuk menirukan apa yang telah ditulis guru tadi kemudian diselesaikan sendiri oleh anak.

d. Kegiatan penutup pembelajaran

Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan dengan mengulang kembali inti pembelajaran dari awal sampai akhir. Kegiatan akhir dari pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru kelas di TK ABA Pakis sendiri adalah dengan mengingatkan

kembali apa yang telah dipelajari pada hari itu kemudian pembelajaran diakhiri dengan berdoa setelah belajar. Namun, seringkali pendidik tidak memberikan pesan moral kepada anak pada kegiatan penutup pembelajaran.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ditemui selama melakukan observasi yang dilakukan oleh penyusun, penyusun merencanakan beberapa program dan kegiatan diantaranya program pengajaran dan program nonpengajaran.

1. Program Pengajaran

Program pengajaran diantaranya terdiri dari tujuh tahap proses pengajaran, yaitu:

- a. Persiapan Sarana dan Prasarana pembelajaran
- b. Penyusunan RKH
- c. Konsultasi RKH
- d. Pembuatan media pembelajaran
- e. Pembuatan instrumen penilaian
- f. Mengajar di kelas
- g. Penilaian Harian dan evaluasi pembelajaran

Penyusun bertugas mengajar menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan, dengan melewati ketujuh proses pengajaran tersebut. Namun empat kali pertemuan tersebut sudah termasuk ujian mengajar dikelas secara mandiri sebanyak dua kali pertemuan. Selain menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan, penyusun juga bertugas menjadi guru pendamping/guru bantu dalam pembelajaran ketika TIM PPL lain menjadi guru utama.

2. Program Nonpengajaran

Untuk program nonpengajaran sendiri diantaranya adalah untuk melengkapi kegiatan proses belajar dan mengajar di TK ABA Pakis, sehingga permasalahan yang ditemukan oleh penyusun saat melakukan observasi dapat diatasi dengan lebih baik. Program nonpengajaran tersebut diantaranya adalah:

- a. Pendampingan Ekstra Tari
- b. Pendampingan Senam Sehat
- c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran
- d. Pendampingan Ekstra Asmaul Husna
- e. Pendampingan Pembuatan daftar hadir siswa
- f. Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)
- g. Perpisahan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PROGRAM PENGAJARAN

1. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran dilakukan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Persiapan pembelajaran yang dilakukan diantaranya meliputi kegiatan:

a. Persiapan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar perlu disiapkan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Persiapan sarana pembelajaran juga diperlukan untuk mendukung tercapainya suasana pembelajaran yang efektif dan efisien. Kegiatan persiapan sarana pembelajaran yang dilakukan oleh penyusun disini adalah berupa persiapan fisik berupa pengecekan tempat atau kelas baik kelas A maupun kelas B dari sisi kebersihan, kerapian dan penataan posisi tempat duduk serta meja untuk para peserta didik sehingga seluruh peserta didik dapat terakomodasi dengan baik dan dapat terkontrol serta terawasi oleh guru.

Persiapan sarana pembelajaran ini dilakukan oleh penyusun setelah kegiatan proses belajar mengajar selesai pada hari sebelum penyusun mengajar, kegiatan ini dilakukan oleh penyusun dengan bantuan tim PPL lain. Kegiatan persiapan sarana pembelajaran ini dilakukan pada siang hari dengan memakan waktu sebanyak 2 jam dalam satu minggu. Kegiatan persiapan sarana pembelajaran ini dilakukan oleh penyusun sebanyak dua kali, satu kali sebagai persiapan penyusun untuk keesokan harinya sebagai guru utama dan satu kegiatan persiapan lainnya yakni untuk membantu tim PPL lain mempersiapkan sarana pembelajarannya.

b. Penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH) ini dibuat berdasarkan Rencana Kegiatan Mingguan yang sudah ada di TK ABA Pakis. Selain itu pengembangan indikator pada setiap tingkat pencapaian perkembangan juga sudah tertera dan dikembangkan di dalam Rencana Kegiatan Tahunan (RKT). Pembuatan RKH oleh penyusun dilakukan sehari atau dua hari sebelum melakukan kegiatan mengajar sebagai guru utama di kelas. Dengan alokasi waktu untuk pembuatan RKH ini adalah 2 jam untuk setiap pembuatan RKH yang dilakukan oleh penyusun.

Pembuatan Rencana Kegiatan Harian ini dilakukan oleh penyusun dengan penjadwalan yang telah disusun bersama Dosen pembimbing dibantu oleh guru di TK ABA Pakis dengan menggunakan jadwal yang telah dibuat. Sehingga pembuatan RKH ini dilakukan oleh penyusun selama empat kali dimana diantaranya dua kali pembuatan RKH digunakan untuk keperluan mengajar secara berkolaboratif dengan

guru kelas. Kemudian dua RKH terakhir adalah RKH yang penyusun buat untuk melakukan kegiatan pengajaran secara mandiri atau ujian mengajar.

c. Konsultasi Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Kegiatan konsultasi RKH dilakukan penyusun untuk memastikan bahwa didalam kelas nanti penyusun hanya bertugas sebagai guru yang menadamping guru kelas untuk mengajar. Kegiatan konsultasi RKH ini dilakuakn penyusun dengan guru pembimbing yakni bu Yatini selaku guru kelas kelompok A. Kegiatan konsultasi RKH ini juga unttuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan kebutuhan para siswa atau belum. Dengan begitu kegiatan yang diberikan mamamng pas diberikan untuk seluruh siswa. Alokasi dari kegiatan konsultais dengan guru pembimbing disini adalah 1 jam, dan dilakukan oleh penyusun setelah RKH selesai dibuat.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibutuhkan dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh penyusun. Anak usia dini masih berada pada tahap berfikir konkret. Hal ini berarti salah satu peran serta media pembelajaran pada anak usia dini yaitu untuk menciptakan pembelajaran yang konkret. Dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dan mendukung kegiatan pembelajaran diharapkan pembelajaran yang dilaksnakan dapat dipahami oleh peserta didik secara kongkret. Selain membuat media pembelajaran untuk pelaksanaan kegiatan pembelajraan yang dilakukan penyusun, penyusun juga membuat berbagai kegiatan penunjang untuk pelaksanaan kegiatan pembeajaran dikelas, diantaranya adalah menyiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih terfokus pada satu subsub tema tertentu, sehingga anak mudah memahami konsep baru yang sedang dipelajari.

Penyusun membuat media pembelajaran satu hari atau dua hari sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas, dengan alokasi waktu untuk pembuatan media pembelajaran ini adalah 3 jam. Pelaksanaan pembuatan media pembelajaran ini juga dilakukan penyusun setelah penyusun berada di rumah sehingga tidak mengganggu kegiatan dan proses belajar mengajar di sekolah.

e. Pembuatan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian merupakan alat ukur tingkat perkembangan anak yang dibuat penyusun berdasarkan Rencana Kegiatan Harian yang telah disusun. Instrumen penilaian ini berfungsi untuk mengetahui apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan mampu mengukur tingkat pencapaian perkembangan pada hari itu. Penyusun membuat instrumen penilaian sehari bersamaan dengan penyusunan RKH sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas. Alokasi pembuatan instrumen penilaian ini adalah 1 jam. Instrumen penilaian ini sebelum digunakan saat proses pembelajaran juga dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah persiapan pembelajaran. Penyusun melaksanakan pembelajaran menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan. Berikut adalah pelaksanaan penyusun selama menjadi guru utama, yaitu:

- a. Pertemuan Pertama
 - a. Tema : Diri Sendiri
 - b. Sub tema : Panca Indera (Mata)
 - c. Hari, tanggal : Selasa, 12 Agustus 2015
 - d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Alat Penilaian
1.	Mengucapkan do'a sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu (NAM.3)	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran (NAM 3)	Observasi
2.	Menjawab pertanyaan sederhana (BHS.B.2)	dapat menjawab pertanyaan tentang fungsi mata dan cara menjaga mata	Percakapan (Ketepatan)
3.	Menggunting sesuai pola (MH.10)	Menggunting sesuai dengan pola gambar mata	- Unjuk kerja (ketepatan)
4.	Bangga terhadap hasil karya sendiri(SE.8)	Bangga terhadap hasil karya sendiri dengan menceritakan gambar yang dibuatnya	- Hasil karya (kreativitas)
5.	Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok berpasangan yang lebih	Mengklasifikasikan gambar sesuai dengan fungsinya	- Unjuk kerja (ketepatan)

	dari dua variasi (Kog.B.3)		
--	-------------------------------	--	--

b. Pertemuan Kedua

- a. Tema : Diri Sendiri
b. Sub tema : Anggota Tubuh (Tangan)
c. Hari, tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015
d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Mengucapkan do'a sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu (NAM.3)	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi
2.	Membaca bacaan shalat (Surat Al Fatihah (PAI 8)	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi
3.	Bercakap-cakap tentang anggota tubuh dan gunanya (B.23)	Anak dapat menyebutkan fungsi atau kegunaan tangan	Percakapan (Ketepatan)
4.	Menjiplak bentuk (MH.2)	Anak dapat menjiplak bentuk gambar tangan dan mewarnai	Hasil Karya {Kreativitas}
5.	Meniru huruf (Bhs.C.4)	Anak dapat menebalkan kata "TANGAN"	Unjuk kerja (ketepatan)
6.	Menaangkap dan melempar sesuatu secara terarah /tepat (MK.4)	Anak dapat menangkap bola dengan tepat	Observasi (ketepatan)

7.	Mengenal lambang bilangan (kog.C.4)	Anak dapat menunjukkan lambang bilangan 1-10	Unjuk kerja (ketepatan)

c. Pertemuan Ketiga

- a. Tema : Lingkunganku
b. Sub tema : Keluarga Sakinah (Kebiasaan)
c. Hari, tanggal : Rabu, 29 Agustus 2015
d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Alat Penilaian
1.	Mengucapkan do'a sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu (NAM.3)	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi
2.	Membaca bacaan shalat (Surat Al Fatihah (PAI 8)	Anak dapat membaca surat Al Fatihah	Observasi
3.	Menjawab pertanyaan sederhana (BHS.B.2)	Dapat menjawab pertanyaan tentang kebiasaan baik dan buruk dalam kegiatan sehari-hari	Percakapan (Ketepatan)
4.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (BHS.D.1)	Menyebutkan simbol huruf vokal dan konsosan yang dikenal di lingkungan sekitar	- Unjuk kerja (ketepatan)

5.	Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari (Kog.B.6)	Menunjukkan kejanggalan suatu gambar	- Unjuk kerja (ketepatan)
6.	Melakukan kebiasaan diri (MK.5)	Membuang sampah pada tempatnya	Observasi
7.	Meniru bentuk (MH.7)	Mencocok bentuk	-unjuk kerja (ketepatan)

d. Pertemuan Keempat

- a. Tema : Lingkunganku
b. Sub tema : Rumahku Surgaku (Lingkungan Rumah)
c. Hari, tanggal : Rabu, 2 September 2015
d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Mengucapkan do'a sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu (NAM.3)	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi
2.	Membaca bacaan shalat (Surat Al Fatihah (PAI 8)	Anak dapat membaca surat Al Fatihah	Observasi
3.	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) (B.2.3)	Anak dapat bercerita tentang gambar lingkungan rumah yang disediakan atau yang dibuat sendiri	Percakapan (Ketepatan)
4.	Meniru huruf (Bhs.C.4)	Anak dapat menebalkan /meniru huruf kata	Unjuk kerja

		MASJID, SEKOLAH, SAWAH, PASAR, PUSKESMAS	(ketepatan)
5.	Membuat garis vertical, horizontal, lengkung, kiri/kanan, dan lingkaran (MH.1)	Anak membuat segi empat	Hasil Karya
6.	Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok yang berpasangan dengan dua versi (Kog.B.2)	Anak menunjukkan benda ke dalam kelompok yang sama	Unjuk kerja (ketepatan)

3. ANALISI HASIL

Setelah persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, maka diperlukan analisis hasil. Hal ini berguna untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang telah terlaksana.

1. Analisis Hasil Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dengan tema Diri Sendiri Sub tema Panca Indera (Mata) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral, kognitif, motorik halus, Bahasa serta sosial dan emosional menunjukkan hasil yang baik karena anak-anak sudah berkembang sesuai harapan. Namun pada kognitif hasilnya ada beberapa anak yang masih belum faham tentang fungsi alat indera. Hal tersebut dikarenakan anak-anak belum dikenalkan secara konkret oleh guru tentang alat indera beserta fungsinya.

2. Analisis Hasil Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua dengan tema diri sendiri dan sub tema Anggota Tubuh (Tangan) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral, bahasa, motorik halus dan motorik kasar menunjukkan hasil yang baik karena anak-anak sudah berkembang sesuai harapan. Dan dalam kegiatan pertemuan kedua ini semua anak dapat mengerjakan kegiatan dengan baik dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

3. Analisis Hasil Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga dengan tema Lingkunganku Sub tema Keluarga Sakinah (Kebiasaan) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk

hasil Nilai Agama dan Moral, motorik halus dan motorik kasar, kognitif, dan bahasa menunjukkan hasil yang baik karena sebagian besar anak-anak sudah berkembang sesuai harapan. Anak-anak dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.

4. Analisis Hasil Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat dengan tema Lingkunganku Sub tema Rumahku Surgaku (Lingkungan Rumah) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk Nilai Agama dan Moral, bahasa, motorik halus, dan kognitif, anak sudah berkembang sesuai harapan. Semua anak sudah dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.

5. Analisis Hasil Ujian Mengajar Pertama

Hasil Ujian Mengajar Pertama dengan tema Lingkunganku Sub tema Keluarga Sakinah (Kebiasaan) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral, motorik halus dan motorik kasar, kognitif, dan bahasa menunjukkan hasil yang baik karena sebagian besar anak-anak sudah berkembang sesuai harapan. Anak-anak dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan proses pembelajarannya pun berjalan dengan lancar.

6. Analisis Hasil Ujian Mengajar kedua

Hasil Ujian Mengajar kedua dengan tema Lingkunganku Sub tema Rumahku Surgaku (Lingkungan Rumah) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk Nilai Agama dan Moral, bahasa, motorik halus, dan kognitif, anak sudah berkembang sesuai harapan. Semua anak sudah dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan proses pembelajarannya pun berjalan dengan lancar.

B. PROGRAM NONPENGAJARAN

1. Persiapan Program Nonpengajaran

a. Pendampingan Ekstra Tari

Kegiatan ekstrakurikuler tari adalah ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh siswa kelompok A maupun kelompok B di TK ABA Pakis, ekstrakurikuler tari ini dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilaksanakan. Dalam kegiatan pendampingan ekstra tari ini, mahasiswa mendapat kesempatan untuk menjadi guru tari sementara bagi anak-anak di TK ABA Pakis ini. Hal ini dikarenakan guru ekstra yang seharusnya menjadi guru utama yang mengajar ekstra tari anak-anak TK ABA Pakis yakni Ibu Tri Astuti ini sedang hamil tua sehingga untuk sementara waktu kegiatan ekstra tari dilimpahkan ke mahasiswa.

Dengan adanya pelimpahan untuk sementara waktu yakni menjadi guru utama untuk kegiatan ekstra tari ini, penyusun bersama tim PPL lain kemudian menyiapkan beberapa hal yang sekiranya diperlukan untuk kegiatan ekstrakurikuler tari ini.

Diantaranya adalah tari itu sendiri dimana nantinya tari yang dilatihkan ini akan ditampilkan saat kegiatan perpisahan bersama tim PPL. Kemudian setelah dilakukannya persiapan sedemikian rupa didapati bahwa untuk pelaksanaan program kegiatan tari di TK ABA Pakis ini adalah tari anak ayam untuk anak-anak kelompok A dan tari elang untuk anak-anak kelompok B.

b. Pendampingan Senam Sehat

Kegiatan pendampingan senam sehat ini dilakukan dan dicanangkan oleh tim PPL UNY dikarenakan di TK ABA Pakis ini, sangat jarang melakukan kegiatan senam. Sehingga dengan diadakannya kegiatan senam jumat sehat ini anak-anak dan guru dapat terbiasa untuk hidup sehat dengan melakukan gerak sederhana melalui senam jumat sehat. Dengan adanya program senam sehat ini juga dapat melatih motorik anak sehingga aspek motorik anak lebih dapat berkembang secara optimal melalui kegiatan senam sehat ini.

Persiapan yang dilakukan untuk program senam sehat ini adalah dengan menyiapkan senam yang cocok untuk anak-anak baik untuk anak kelompok A maupun kelompok B. Sehingga tim PPL memutuskan untuk memilih Senam Sehat Ceria. Pemilihan Senam Sehat Ceria ini dipilih oleh tim PPL karena gerakan yang dilakukan di dalam Senam Sehat Ceria cukup mudah untuk diikuti oleh usia anak-anak kelompok A maupun kelompok B, selain itu Senam Sehat Ceria adalah senam yang alokasi waktunya juga cukup singkat sehingga anak-anak tidak bosan ketika melakukan senam ini.

c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program pendampingan pembuatan media pembelajaran ini adalah dengan mengobservasi terlebih dahulu media apa yang dalam pelaksanaannya sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dengan begitu pembuatan media pembelajaran tidak menjadi sia-sia. Untuk pembuatan media pembelajaran sendiri dilakukan oleh tim PPL dengan menggunakan berbagai bahan yang mudah didapatkan, mudah dibuat dan harga yang terjangkau. Dengan begitu pembuatan media pembelajaran selain mengasah kreativitas guru maupun tenaga pendidik namun juga menhemat biaya pengeluaran pembuatan. Beberapa hal yang disiapkan untuk kegiatan pelaksanaan pendampingan pembuatan media pembelajaran ini adalah menentukan media pembelajaran apa yang dirasa sangat diperlukan dan sesuai dengan kegiatannya pembelajaran. Kemudian penentuan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk merealisasikan media pembelajaran tersebut. Untuk pelaksanaan pendampingan pembuatan media pembelajaran ini dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

d. Pendampingan Ekstra Asmaul Husna

Program kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini merupakan program yang dicanangkan oleh tim PPL UNY bersama guru TK ABA Pakis agar

anak-anak sejak usia dini telah mengenal nama-nama suci Allah melalui pembiasaan yang tidak dipaksakan. Persiapan untuk dilaksanakan program ini adalah dengan menghafalkan beberapa nama-nama asmaul husna dan teknik menghafalkannya.

e. Pendampingan Pembuatan Papan Daftar Kehadiran Siswa

Program pendampingan pembuatan papan daftar kehadiran siswa ini dimaksudkan untuk meningkatkan disiplin anak dalam masuk sekolah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh tat tertib sekolah. Dengan adanya papan daftar kehadiran siswa ini akan membuat anak lebih termotivasi untuk datang lebih awal dan tidak terlambat. Pembuatan papan daftar kehadiran ini dibuat oleh tim PPL menggunakan bahan-bahan yang tidak berbahaya ketika disentuh ataupun dimainkan oleh anak. Diantaranya bahan yang digunakan adalah kain flanel, stik eskrim, lem bakar, dan gunting. Dengan penggunaan bahan-bahan yang tidak berbahaya bagi anak dimaksudkan agar anak tertarik dengan papan daftar kehadiran yang dibuat oleh tim PPL.

f. Kegiatan Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)

Program kegiatan semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah) ini dimaksudkan untuk membuat seluruh warga sekolah lebih tertib dan dapat menjaga lingkungan sekolah dari segala macam penyakit dan lingkungan kotor, sehingga lingkungan yang bersih dan sehat senantiasa tercipta di lingkungan TK ABA Pakis sendiri. Untuk pelaksanaan semutlis ini adalah setelah kegiatan baris-berbaris sebelum masuk kelas kemudian penggunaan waktu kurang lebih 10 menit dengan mengambil sampah yang terlihat didepannya atau disekitarnya, dipungut kemudian dibuang ditempat sampah. Program ini dimaksudkan untuk membiasakan anak untuk hidup sehat, bersih dan rapi. Yakni ketika anak terbiasa memungut sampah dengan sampah yang dilihat maka akan terlihat lingkungan yang bersih dan sehat.

g. Perpisahan

Kegiatan perpisahan ini dimaksudkan untuk pelepasan kegiatan PPL di sekolah selama kurang lebih satu bulan di TK ABA Pakis. Diharapkan dengan adanya kegiatan perpisahan dengan tim PPL UNY ini tetap dapat terjalin kerjasama meskipun pelaksanaan PPL telah selesai.

2. Pelaksanaan Program Nonpengajaran

a. Pendampingan Ekstra Tari

- 1) Penanggung jawab : Wiwin Andriyani
- 2) Pelaksanaan : Setiap hari Selasa sampai Jumat setiap minggunya, dan pelaksanaannya yaitu 13-14 Agustus, 18-21 Agustus, 25-28 Agustus, 1-4 September, 8-11 September 2015. Pendampingan ekstra tari dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar usai.
- 3) Sasaran : Anak-anak TK Kelompok A dan B

- 4) Tujuan : Untuk mengembangkan fisik motorik halus dan motorik kasar anak yaitu anak mampu menyesuaikan antara gerak dengan irama musik.
- 5) Biaya : Rp 170.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Pendampingan Ekstra tari dilakukan mulai tanggal 13 Agustus – 11 September 2015 dengan durasi waktu 0,5 jam setiap pertemuan. Ekstra tari didampingi serta dilatih oleh mahasiswa PPL. Tari yang dilatih yaitu untuk kelas TK A Tari Ayam dan untuk kelas TK B Tari Elang. Pendampingan ekstra tari dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar usai. Kegiatan tersebut dilakukan untuk melatih anak agar dapat mengembangkan fisik motorik anak serta rasa percaya diri pada anak. Selain itu tarian yang sudah di ajarkan akhirnya akan di pertunjukkan di depan guru dan orang tua anak dalam acara perpisahan PPL.
- 7) Hambatan : Kegiatan Pendampingan ekstra tari memiliki hambatan yaitu sulitnya mengkoordinasikan dan mengkondisikan anak antara anak kelas TK A dan B ketika menari dan kurangnya fasilitas tempat untuk menari.
- 8) Solusi : Karena adanya hambatan tersebut maka pendampingan ekstra tari di pisah jadwal menarinya yang semula satu hari dua kelas yaitu kelas TK A dan B maka untuk mempermudah mengkoordinasikan dan mengkondisikan anak

b. Pendampingan Senam Sehat

- 1) Penanggung Jawab : Adharina Dian Pertiwi
- 2) Pelaksanaan : 13, 20, 27 Agustus dan 3, 10 September 2015
- 3) Sasaran : Semua warga sekolah di TK ABA Pakis Dlingo
- 4) Tujuan : Melalui kegiatan senam sehat ceria diharapkan kecerdasan majemuk yang dimiliki anak dapat berkembang, sehingga anak yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia dapat diwujudkan.
- 5) Biaya : Rp 135.000,-
- 6) Deskripsi kegiatan : Program ini dilaksanakan setiap hari Kamis pagi. Bentuk kegiatan ini terdiri dari pemberian macam gerakan, merangsang perkembangan seluruh panca indra, mengembangkan imajinasi anak, bergerak mengikuti lagu atau irama yang dibentuk menjadi satu kesatuan kegiatan untuk memberikan kesenangan dan ketertarikan pada anak.
- 7) Hambatan : Listrik pernah mati, tidak ada CD, pakai flashdisk.
- 8) Solusi : Sebelum memulai kegiatan di coba terlebih dahulu dan mengganti format video senam menjadi format DVD dmaa format terebut dapat dibaca oleh tape.

c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

- 1) Penanggung jawab : Khodijatunnida

- 2) Pelaksanaan : 12 Agustus – 10 September 2015
- 3) Sasaran : Anak-anak TK Kelompok A dan B
- 4) Tujuan : Untuk menambah variasi media yang akan digunakan dalam pembelajaran baik berupa alat peraga, Lembar Kerja Anak, maupun Alat Permainan Anak agar pembelajaran lebih mudah dipahami anak
- 5) Biaya : Rp 307.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Program pendampingan pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan frekuensi lima belas kali dengan durasi waktu dua jam di hari Rabu dan Jun'at dan satu jam di hari Kamis. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menambah variasi media pembelajaran baik sebagai alat peraga selama pembelajaran berlangsung, alat permainan edukatif (APE) yang dapat digunakan selama pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran, dan lembar kerja anak (LKA) untuk melihat kemampuan memahami anak. Hasil karya anak dari LKA itu kemudian dipajang selama perpisahaan yang dilaksanakann pada tanggal 11 September 2015.
- 7) Hambatan : Kegiatan pendampingan pembuatan media memiliki hambatan yaitu jumlah alokasi waktu yang terasa kurang dengan banyaknya jumlah media yang diperlukan.
- 8) Solusi : Karena adanya hambatan tersebut maka pendampingan pembuatan media dikerjakan oleh lebih banyak mahasiswa di luar anggota kegiatan pendampingan pembuatan media sehingga meskipun durasi pelaksanaan yang kurang dapat diimbangi dengan tenaga yang lebih banyak dan menjadikan media yang dibuat dapat terselesaikan.

d. Pendampingan Ekstra Asmaul Husna

- 1) Penanggungjawab : One Welly Rahajeng
- 2) Pelaksanaan : Pelaksanan kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini adalah setiap hari sebelum pembelajaran dimulai setelah keiatan pembelajaran dibuka oleh guru.
- 3) Sasaran : seluruh siswa kelompok A maupun kelompok B
- 4) Tujuan :Kegiatan pendampingan ekstra Asmaul husna ini dimaksudkan agar anak-anak dapat mengenal dan memahami apa saja nama-nama Allah.
- 5) Biaya : Rp 33.000,-
- 6) Deskripsi kegiatan : Kegiatan pendampingan asmaul husna ini dilakukan untuk mengenalkan anak dan lebih memahamkan anak tentang nama-nama Allah SWT, yakni dengan menghafalkan nama-nama asmaul husna. Dimana dalam asmaul husna terdapat 99 nama asmaul husna. Dalam kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini dimuali dari sedikit-sedikit nama-nama Allah yang dikenalkan, pengenalan nama-nama Allah melalui penghafalan asmaul husna ini

dilakukan dengan cara yang konvensional yakni dengan metode menghafal biasa. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstra asmaul husna sendiri dilakukan sebelum pembelajaran dimulai setelah melakukan kegiatan pembukaan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini dilaksanakan oleh semua guru yang mengajar dikelas (baik sebagai guru utama terbimbing maupun guru utama mandiri). Hal ini dimaksudkan agar anak-anak semakin hafal dengan nama-nama Allah dalam Asmaul husna.

- 7) Hambatan : Anak-anak kesulitan menghafal dengan metode konvensional tanpa gerakan
- 8) Solusi : Perubahan metode menghafal dengan metode bernyanyi sehingga anak lebih mudah dalam menghafal nama-nama Allah dengan asmaul husna.

e. Pendampingan Pembuatan papan daftar hadir siswa

- 1) Penanggung Jawab : Lilis Rahmawati
- 2) Pelaksanaan : 11-13 Agustus 2015
- 3) Sasaran : Seluruh peserta didik TK ABA Pakis
- 4) Tujuan : Meningkatkan kedisiplinan anak dengan membiasakan diri berangkat tepat waktu, membiasakan hidup tertib, serta memotivasi anak untuk berangkat ke sekolah lebih pagi.
- 5) Biaya : Rp 100.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan hidup disiplin pada anak. Wujud dari sikap disiplin tersebut antara lain adalah dengan berangkat ke sekolah setiap hari dan tepat waktu. Anak disediakan papan absen dengan kantong-kantong bernomor. Setiap anak memiliki satu permen kain dengan tempelan nama dari masing-masing anak. Anak diminta untuk memasukkan permen yang bertuliskan nama anak ke dalam kantong sesuai dengan urutan nomor anak tiba di sekolah. misalnya Aska berangkat paling awal maka Aska memasukkan permen bertuliskan Aska pada kotak nomor satu. Setiap kelas memiliki absen masing-masing. Baik anak maupun orang tua dilarang untuk merubah urutan. Pada saat berbaris di depan kelas anak diminta untuk berbaris sesuai urutan keberangkatan anak. Kegiatan pertama diisi dengan Pendesainan papan absen dan persiapan alat dan bahan pembuatan absen serta pemotongan kain flannel dan menjahit kantong permen absen. Diikuti oleh 11 mahasiswa. Hari kedua diisi dengan pembuatan permen absen serta penempelan stik es krim pada permen absen. Pemberian nama anak pada permen absen serta pemasangan. Hari ketiga diisi dengan sosialisasi penggunaan papan absen dan praktek langsung. Anak sudah mulai menggunakan papan absen pada hari ketiga dan hari selanjutnya. Mula-mula anak di damping oleh guru namun pada hari selanjutnya anak sudah mampu menggunakan papan absen secara mandiri.

- 7) Hambatan : -
- 8) Solusi : -

f. Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)

- 1) Penanggungjawab : One Welly Rahajeng
- 2) Pelaksanaan : 10 menit setelah kegiatan berbaris
- 3) Sasaran : seluruh anak-anak TK ABA Pakis
- 4) Tujuan : menanamkan rasa cinta kebersihan terhadap lingkungan sejak usia dini
- 5) Biaya : -
- 6) Deskripsi kegiatan : kegiatan semutlis tidak terlaksana karena sekolah telah memiliki program yang hampir sama dengan program semutlis ini sehingga program semutlis ini tidak dilaksanakan
- 7) Hambatan : adanya program yang dibuat sekolah yang tujuannya hampir sama dengan program ini.
- 8) Solusi : program ditiadakan

h. Perpisahan

- 1) Penanggung jawab : Maysyah Hafifah
- 2) Pelaksanaan : 11 September 2015
- 3) Sasaran : Semua warga sekolah di TK ABA Pakis dan Tokoh Masyarakat
- 4) Tujuan : Sebagai bentuk silaturahmi dengan wali murid dan tokoh masyarakat. Selain itu dengan adanya perpisahan menandakan bahwa kami Mahasiswa PPL UNY 2015 sudah tidak lagi mengajar di TK ABA Pakis.
- 5) Biaya : Rp 510.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Kegiatan perpisahan ini dilakukan sebagai tanda bahwa mahasiswa PPL UNY 2015 sudah tidak lagi mengajar di TK ABA Pakis. Kegiatan perpisahan ini didukung oleh semua warga sekolah di TK ABA Pakis serta tokoh masyarakat. Kegiatan ini berlangsung pada hari Jum'at tanggal 11 September 2015 pada pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 11.00. Perpisahan ini dihadiri oleh seluruh warga TK ABA Pakis, tokoh masyarakat, mahasiswa PPL UNY 2015, dan dosen pembimbing lapangan yaitu ibu Muthmainnah, M.Pd. Sebelum terlaksananya kegiatan perpisahan, mahasiswa PPL UNY merancang dan mendekor sebelum hari H. Kegiatan persiapan mulai dari hari Kamis pagi dengan kegiatan yaitu melatih anak-anak menari, snack, menyebar undangan, pemasangan tratak yang dibantu oleh warga Pakis, dan dekorasi. Suasana pada saat kegiatan berlangsung ceria dan bahagia akan tetapi dipenghujung acara ada tagis haru dan sedih akan suatu perpisahan. Namun dengan adanya kegiatan perpisahan tidak memutus silaturahmi mahasiswa PPL UNY 2015 dengan warga

sekolah TK ABA Pakis. Silaturahmi ini akan tetap terjaga walaupun mahasiswa PPL UNY sudah tidak mengajar lagi di TK ABA Pakis.

- 7) Hambatan : Waktu persiapan yang sempit
- 8) Solusi : menggunakan waktu semaksimal mungkin agar perpisahan dapat terlaksana sesuai dengan rencana

3. Analisis Hasil dan Refleksi

a. Pendampingan Ekstra Tari

Berdasarkan hasil pelaksanaan dalam kegiatan ekstra tari, terlihat bahwa anak-anak sangat antusias dalam mengikuti ekstra tari tersebut. Karena ketika pembelajaran belum usai anak-anak sudah terlihat gelagatnya untuk segera mengikuti ekstra tari. Kemudian tari yang telah dilatihkan itu sendiri ditampilkan saat perpisahan dengan tim PPL UNY 2015 dan ditampilkan juga saat desa mengadakan sedekah rasul dan merti desa. Berdasarkan kegiatan ekstra tari yang telah dilaksanakan kemampuan koordinasi dan motorik anak mulai berkembang dan kelenturan otot-otot anak mulai terlatih.

b. Pendampingan Senam Sehat

Berdasarkan kegiatan ekstra senam sehat yang telah dilaksanakan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan senam sehat ini setiap minggunya, dimana kegiatan senam sehat ini dilaksanakan setiap hari kamis. Untuk melatih koordinasi gerak anak dan melatih motorik anak kegiatan senam ini dapat dikatakan sangat membantu berkembangnya aspek motorik terutama motorik kasar anak. Untuk pertemuan kedua di minggu kedua untuk pelaksanaan senam sehat sendiri[enyusun memnita anak untuk ikut menjadi contoh gerakan senam sehat dengan ditemani guru juga. Dengan begitu anak lain juga akan tertantang untuk menjadi contoh teman lain di pertemu+an kegiatan senam minggu berikutnya.

c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran yang telah penyusun laksanakan dengan timm PPL lainnya berjalan dengan lancar. Pembuatan media pembeajaran ini dimaksudkan untuk melengkapi media pembelajaran yang telah dimiliki oleh TK ABA Pakis sendiri namun begitu harapan dari penyusun sendiri bahwa media pembelajaran yang telah dibuat dapat digunakan saat melakukan proses pembelajaran sehingga anak-anak dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

d. Penampingan Ekstra Asmaul Husna

Pendampingan ekstra asmaul husna ini dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, dengan adanya kegiatan ekstar hafalan asmaul husna ini diharapkan anak-anak dapat lebih mengenal nama-nam suci Allah. Namun begitu penyusun berharap untuk kedepannya anak-anak TK ABA Pakis dapat menghafal lebih banyak lagi nama-nama asmaul husna.

e. Pendampingan Pembuatan daftar hadir siswa

Dalam pelaksanaan pembiasaan datang dengan disiplin dengan menggunakan papan daftar kehadiran siswa ini dapat dikatakan berjalan dengan sangat baik dan efektif. Dengan adanya papan daftar kehadiran siswa ini guru dapat mengecek siapa saja yang masih terlanmbat ketika berangkat ataupun siapa yang tidak masuk sekolah pada hari itu. Harapan dari penyusun sendiri semoga tingkat disiplin di TK ABA Pakis lebih meningkat dengan adanya papan daftar kehadiran siswa ini.

f. Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)

Program semutlis ini kurang dapat berjalan karena penyusun berpikir sekolah telah memiliki program dengan tujuan yang sama sehingga program yang dibuat oleh penyusun bersama tim PPL UNY ini ditiadakan. Namun begitu pelaksanaan dari program sekolah yang dicanangkan yakni piket orangtua wali yang dilaksanakan sebelum anak-anak beraangkat sekolah telah berjalan dengan baik dan tertib sehingga lingkungan yang bersih dan rapi tetap dapat tercipta.

g. Perpisahan

Pelaksanaan perpisahan sendiri dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan adanya kegiatan perpisahana ini diharapkan silaturahmi yang telah terjalin selam kurang lebih satu bulan dengan seluruh warga dan warga sekolah tetap dapat terjalin dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di Taman Kanak-Kanak dengan berupaya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa. Program PPL di sekolah meliputi penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, mempelajari administrasi guru, pengembangan media, dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang masih dalam bimbingan guru kelas. Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa mulai dari penyusunan RKH, pembuatan instrumen, konsultasi RKH, pembuatan media, mengajar di kelas, serta melakukan penilaian. Perubahan ketika sebelum ada Program Praktik Lapangan (PPL) dan setelah program PPL, yaitu:

1. Menambah pengetahuan guru kelas ketika mengajar tidak harus selalu menggunakan LKA, namun lebih baik menggunakan hasil karya.
2. Keberadaan media pembelajaran yang bertambah banyak dan bervariasi
3. Administrasi sekolah yang lebih rapi dan tertata.

A. SARAN

Bersumber pada kesimpulan laporan Praktik Pengalaman Lapangan, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Diharapkan bagi para pendidik untuk mengajar TK dengan baik demi terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu diharapkan pendidik dapat terus meningkatkan dalam hal pengajaran.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat mengambil pengalaman dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengajar kelak.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Pembekalan PPL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta. LPPMP

LAMPIRAN 1

**MATRIKS RENCANA PROGRAM KEGIATAN PERSEKOLAHAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015
PG-PAUD FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TK ABA PAKIS

Nama Sekolah/Lembaga : TK ABA PAKIS

Nama Mahasiswa : RITA NURHAYATI

Alamat Sekolah/ Lembaga : PAKIS, DLINGO, DLINGO, BANTUL

No. Mahasiswa : 12111241009

Guru Pembimbing : YATINI

FAK/JUR/PODI : FIP/PAUD/PG-PAUD

Dosen Pembimbing : MUTHMAINNAH, M.P.d

NO.	Program Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		Agustus			September		
		1	2	3	4	5	
A	MENGAJAR						
1	Observasi Kelas	2					2
2	Persiapan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	2	2	2	2		8
3	Program Mengajar Terbimbing 1 (TK Kelompok B)						

	a. Persiapan					
	-Konsultasi RKH	1				1
	-Pembuatan RKH	2				2
	-Pembuatan media	3				3
	b. Pelaksanaan mengajar	3				3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	1				1
4	Program Mengajar Terbimbing 2 (TK Kelompok A)					
	a. Persiapan					
	- Konsultasi RKH		1			1
	- Pembuatan RKH		2			2
	- Pembuatan media		3			3
	b. Pelaksanaan mengajar		3			3
	c. Penilaian dan Evaluasi		1			1
5	Program Mengajar 3 (Ujian Mengajar di TK Kelompok B)					

	a. Persiapan						
	- Konsultasi RKH			1			1
	- Pembuatan RKH			2			2
	- Pembuatan media			3			3
	b. Pelaksanaan mengajar			3			3
	c. Penilaian dan Evaluasi			1			1
6	Program Mengajar 4 (Ujian Mengajar di TK Kelompok A)						
	a. Persiapan						
	- Konsultasi RKH				1		1
	- Pembuatan RKH				2		2
	- Pembuatan media				3		3
	b. Pelaksanaan mengajar				3		3
	c. Penilaian dan Evaluasi				1		1
7	Pendampingan Mengajar	3	3	3	6	3	18

B	NON MENGAJAR						
1	Upacara	1		1	1	1	4
2	Pendampingan Ekstra Melukis	1	1	1	1	1	5
3	Pendampingan Ekstra Tari	2	2	2	2	1,5	9,5
4	Pendampingan Ekstra Iqra'	1	1	1	1	1	5
5	Pendampingan Ekstra Asmaul Husna	1	1	1	1	1	5
6	Pendampingan Kegiatan Senam	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
7	Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran	5	5	5	5	2	12
8	Pendampingan dan Pembuatan Papan Absensi	9					9
9	Pendampingan Perlengkapan Administrasi Pembelajaran	3	3	3	3	1	13
10	Pembiasaan Kegiatan Cuci Tangan Menggunakan Sabun	1	1	1	1	1	5
11	Upacara 17 Agustus (Program Tambahan)		4				4
12	Sedekah Rosul /Merti Desa (Program Tambahan)			2			2
13	Pendampingan Lomba Mewarnai (Program Tambahan)		4				4

14	Menjenguk Salah Satu Murid TK (Insidental)				1		1
15	Perpisahan					10	10
	Jumlah Jam	41,5	37,5	32,5	34,5	23	159

LAMPIRAN 2

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015
PG-PAUD FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



F02

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Nama Sekolah/Lembaga : TK ABA PAKIS

Nama Mahasiswa : Rita Nurhayati

Alamat Sekolah/ Lembaga : Pakis, Dlingo, Dlingo, Bantul

No. Mahasiswa : 12111241009

Guru Pembimbing : Yatini

FAK/JUR/PODI : FIP/PAUD/PG-PAUD

Dosen Pembimbing : Muthmainnah, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan kelompok PPL sebanyak 11 orang, di TK ABA Pakis Dlingo. Dilaksanakan dengan kegiatan upacara bersama seluruh warga sekolah dan kegiatan perkenalan dengan tim PPL.	Penerjunan berjalan dengan lancar, mahasiswa dan lembaga diharapkan dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik.	-	-

2	Rabu,12 Agustus 2015	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara terbimbing I di kelas B.	Pengajaran pertama di kelas B Pada pertemuan pertama dengan tema Diri Sendiri Sub tema Panca Indera (Mata) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral, kognitif, motorik halus, Bahasa serta sosial dan emosional menunjukkan hasil yang baik karena anak-anak sudah berkembang sesuai harapan. Namun pada kognitif hasilnya ada beberapa anak yang masih belum faham tentang fungsi alat indera. Hal tersebut dikarenakan anak-anak belum dikenalkan secara konkret oleh guru tentang alat indera beserta fungsinya	Untuk pertama kalinya guru yang membuka pembelajaran kemudian dilanjutkan oleh mahasiswa PPL, sehingga terjadi proses pengajaran kolaboratif dengan guru kelas namun begitu setelah inti yang dilanjutkan oleh mahasiswa guru kelas kemudian tidak melakukan pengajaran kolaboratif kembali bersama mahasiswa PPL. Dimana seharusnya pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa masih berupa pengajaran terbimbing.	Mahasiswa mencoba menghandel sendiri kegiatan selanjutnya sampai pembelajaran usai.
3	Rabu s/d Sabtu, 12 - 15 Agustus 2015	Mulai pembelajaran dengan pengajaran terbimbing I di TK kelompok B dan TK	Pembelajaran terbimbing dilakukan baik di kelompok B dan A dimana peran mahasiswa	Mahasiswa melakukan kegiatan mengajar seperti mengajar	Mahasiswa dibantu dengan teman sebagai guru pendamping

		kelompok A	disini seharusnya sebagai pelengkap guru kelas, yang nantinya dapat melakukan kegiatan pengajaran dengan cara terbimbing dan kolabratif, namun bgeitu guru kelas jarang melakukan proses pengajaran kolaboratif dengan mahasiswa yang bersangkutan, sehingga sebisa mungkin mahasiswa menghendel keas sednrii dibantu dengan teman yang sedang menajdi guru pendampiing di kelas tersebut. Dengan adanya bantuan guru pendamping dari teman pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.	secara mandiri, tanpa ada kolaborasi dari guru kelas.	mencoba menghendel kelas sehingga pembelajaran tetap berlangsung dengan efektif dan efisien
4	Rabu, 13 Agustus 2015	Penerjunan kelompok PPL sebanyak 11 orang, di TK ABA Pakis Dlingo bersama DPL	Penerjunan secara resmi di lapangan (TK ABA Pakis Dlingo) dibersamai oleh DPL (Bu. Muthmainnah, M.Pd) berjalan dengan lancar. Dalam penerjunan ini juga dilakukan penyerahan mahasiswa untuk ikut serta bergabung dalam kegiatan belajar pembelajaran di	-	-

			sekolah. Dalam hal ini mahasiswa dan sekolah juga diminta untuk dapat membina dan menjalin hubungan yang baik, baik antara teman sejawat, rekan, guru, serta warga sekolah lainnya.		
5	Senin 17 Agustus 2015	Upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia	Upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia, dilaksanakan di lapangan Mangunan berjalan dengan lancar. Kegiatan Upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia dihadiri oleh 6 orang mahasiswa.	-	-
6	Kamis, 20 Agustus 2015	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara terbimbing II di kelas A.	Pada pertemuan kedua dengan tema diri sendiri dan sub tema Anggota Tubuh (Tangan) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral, bahasa, motorik halus dan motorik kasar menunjukkan hasil yang baik karena anak-anak sudah berkembang sesuai harapan. Dan dalam kegiatan pertemuan kedua	-	-

			ini semua anak dapat mengerjakan kegiatan dengan baik dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik.		
7	Kamis, 20 s/d Senin, 24 Agustus 2015	Kegiatan belajar mengajar II	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara semi mandiri berjalan dengan lancar. Kegiatan belajar mengajar baik di TK Kelompok A dan Kelompok B sesuai jadwal dilakukan secara semi mandiri oleh mahasiswa dengan bantuan teman sebagai guru pendamping	Mahasiswa melakukan pengajaran secara semi mandiri mersa banyak memiliki kesulitan dalam melakukan pengkondisian terhadap anak ketika melakukan pembelajaran meskipun telah dibantu teman sebagai guru pendamping di kelas	Melakukan proses pengkondisian siswa semampunya dengan melakukan kegiatan yang menarik diantaranya dengan lagu-lagu baru yang menarik perhatian anak.
8	Senin, 25 Agustus 2015	Kegiatan persiapan ujian oleh mahasiswa yakni ujian mengajar dikelas sebagai guru utama, dan di pantau oleh DPL PPL	Pelaksanaan ujian sebagai guru utama di kelas dilaksanakan mulai hari selasa tanggal 25 Agustus 2015	-	-
9	Rabu, 26 Agustus 2015	Pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama I di	Hasil Ujian Mengajar Pertama dengan tema Lingkunganku Sub	-	-

		Kelompok B	tema Keluarga Sakinah (Kebiasaan) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral, motorik halus dan motorik kasar, kognitif, dan bahasa menunjukkan hasil yang baik karena sebagian besar anak-anak sudah berkembang sesuai harapan. Anak-anak dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan proses pembelajarannya pun berjalan dengan lancar.		
10	Kamis s/d Sabtu, 27-29 Agustus 2015	Pelaksanaan ujian mengajar I di kelompok A maupun di kelompok B	Kegiatan pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama I sesuai jadwal baik di kelompok A maupun di kelompok B terlaksana dengan baik	-	-
11	Rabu, 2 September	Pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama II di	Hasil Ujian Mengajar kedua	-	

	2015	Kelompok A	dengan tema Lingkunganku Sub tema Rumahku Surgaku (Lingkungan Rumah) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk Nilai Agama dan Moral, bahasa, motorik halus, dan kognitif, anak sudah berkembang sesuai harapan. Semua anak sudah dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan proses pembelajarannya pun berjalan dengan lancar.		
12	Senin s/d Sabtu, 31 Agustus – 5 September 2015	Pelaksanaan ujian mengajar II di kelompok A maupun di kelompok B	Kegiatan pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama I sesuai jadwal baik di kelompok A maupun di kelompok B terlaksana dengan baik dan lancar	-	-
13	Senin s/d Kamis, 7-10	Pendampingan kegiatan mengajar dan persiapan	Kegiatan pendampingan mengajar berjalan dengan lancar	Pengkondisian anak yang terkadang masih	Anak yang tidak mau dibujuk untuk tetap

	September 2015	perpisahan	dan persiapan berupa kegiatan yang akan ditampilkan dalam kegiatan perpisahan berjalan dengan tertib dan lancar.	mau tidak mau untuk melakukan latihan untuk pemnetasan	berpartisipasi dalam kegiatan yang akan dilaksanakan untuk kegiatan perpisahan
14	Jum'at, 11 September 2015	Kegiatan perpisahan	Kegiatan perpisahan PPL UNY 2015 di TK ABA Pakis berlangsung tertib dan lancar. Pelaksanaan kegiatan perpisahan dimulai pada pukul 08.30 s/d 11.00 WIB denan dihadiri berbagai tokoh masyarakat, dewan sekolah, kepala sekolah SD Pakis, Tokoh 'Aisyiah, serta bapak ibu wali murid TK ABA Pakis	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE :
NAMA SEKOLAH : TK ABA PAKIS
ALAMAT SEKOLAH : Pakis, Dlingo, Dlingo, Bantul
GURU PEMBIMBING : Yatini

NAMA MAHASISWA : Rita Nurhayati
NO. MAHASISWA : 12111241009
FAK/JUR/PRODI : FIP/PAUD/PG-PAUD
DOSEN PEMBIMBING : Muthmainnah, M.Pd.

Bantul, 17 September 2015

Menyetujui / Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dosen Pembimbing Lapangan

Muthmainnah, M.Pd.

NIP.198301122005012001



Yatini

Rita Nurhayati

NIM. 12111241009

LAMPIRAN 3

**DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM PENGAJARAN PROGRAM NONPENGGAJARAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015
PG-PAUD FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM MENGAJAR



Proses Belajar Mengajar



Kegiatan Belajar Di Kelompok A



Proses Pembelajaran di Kelompok A



Kegiatan Berbaris Sebelum Masuk Kelas



Pembiasaan Kegiatan Cuci Tangan Menggunakan Sabun



/

Suasana pembelajaran awal kelompok B

DOKUMENTASI KEGIATAN RPROGRAM NONMENGAJAR



Pendampingan Ekstra Iqra'



Pembiasaan penggunaan daftar hadir siswa



Sedekah Rasul dan Merti Desa



Pendampingan Ekstra Tari



Pendampingan Senam Jumat Sehat



Pendampingan Administrasi Pembelajaran



Pemajangan Karya Anak dalam Kegiatan Perpisahan



Persiapan Perpisahan



Pentas Perpisahan